

**RELASI MAKNA POLISEMI PADA SURAT KABAR *SOLO POS* EDISI
DESEMBER 2022 - JANUARI 2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

ASTARI ZERA ANGGRAENY

1911100003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**RELASI MAKNA POLISEMI PADA SURAT KABAR *SOLO POS* EDISI
DESEMBER 2022 - JANUARI 2023**

Disjukan oleh

ASTARI ZERA ANGGRAENY

NIM. 1911100003

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Tanggal : 3 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. D. B. Putut Setivadi, M.Hum.

NIP. 19600412 198901 1 001

Pembimbing II

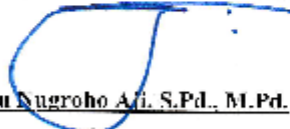


Drs. Nugmarno, M.Hum.

NIP. 19600707 199203 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 815 349

HALAMAN PENGESAHAN

**RELASI MAKNA POLISEMI PADA SURAT KABAR *SOLO POS* EDISI
DESEMBER 2022 - JANUARI 2023**

Diajukan oleh

ASTARI ZERA ANGGRAENY

NIM. 1911100003

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Tanggal : 6 Juli 2023

Ketua


Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Penguji I



Dr. D.B. Putut Setivadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Penguji II



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : ASTARI ZERA ANGGRAENY

NIM : 1911100003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul:

REFLEKSI MAKNA POLISEMI PADA SURAT KABAR *SOLID POS* EDISI
DESEMBER 2022 - JANUARI 2023

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan dirunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 3 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Astari Zera Anggraeny

MOTTO

“Keberhasilan itu bukanlah selalu milik orang pintar, namun milik orang yang senantiasa berusaha.” (Joko Widodo, 2022)

Orang yang paling berkuasa adalah orang yang dapat menguasai dirinya sendiri.
(Penulis, 2023)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sigit Tri Waluyo dan Ibu Veronica Pujiastuti yang selalu memberikan dukungan secara materi maupun non materi. Terima kasih saya ucapkan atas segala doa dan dukungan yang beliau berikan untuk keberhasilan putrinya ini.
2. Mbah Dwijo Supono, Mbah Tri Wahyuningsih, dan Mbah Nanik Suwarni yang juga selalu mendoakan cucunya untuk mencapai keberhasilan dalam hidupnya dan mewujudkan keinginan kalian untuk menjadi seorang guru.
3. Alm. Mbah Slamet Wiryo Atmojo, alm. Kak April, dan alm. Dek Daffa Fauzan yang selalu menjadi semangat saya untuk mencapai keberhasilan.
4. Partner saya yang bersedia menemani dari awal mula masuk kuliah, hingga saya menyusun skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada saya untuk menggapai impian saya.
5. Rekan-rekan seperjuangan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019.
6. Sahabat-sahabat saya, Tariza Aulia Rahmah, Priskila Cendranatalia, Evita Nurlaeni, Dhini Puspitasari, dan Ayunda Pertiwi Nugrahini yang sudah saling mendukung dan memberi semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat saya untuk menimba ilmu.
8. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, penjelasan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Relasi Makna Polisemi pada Surat Kabar *Solo Pos* Edisi Desember 2022 - Januari 2023” ini diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi saya tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sangat tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan bersedia meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, motivasi dan bersedia

meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Karyawan dan Staff Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu membantu untuk memberikan kelengkapan sumber referensi yang dibutuhkan oleh penulis untuk penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang membantu dan terlibat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan oleh penulis agar bisa menjadi motivasi untuk penulis untuk kedepannya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 3 Mei 2023

Penulis

Astari Zera Anggraeny

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penegasan Judul	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12

A. Linguistik	12
B. Semantik.....	14
C. Makna.....	15
D. Kata	18
E. Relasi Makna.....	20
F. Polisemi.....	22
G. Konteks	24
H. Wacana.....	25
I. Surat Kabar/Media Massa	26
J. <i>Solo Pos</i>	26
K. Tinjauan Pustaka Terdahulu.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Objek dan Waktu Penelitian.....	29
B. Metode dan Pendekatan Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Analisis Data	31
G. Klasifikasi Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34

A. Deskripsi Data.....	34
B. Pembahasan.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

ABSTRAK

ASTARI ZERA ANGGRAENY. 1911100003. Skripsi. *Relasi Makna Polisemi pada Surat Kabar Solo Pos Edisi Desember 2022 - Januari 2023*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2023.

Makna kata yang mengandung polisemi dan jenis-jenis kata yang berpolisemi pada surat kabar *Solo Pos* edisi Desember 2022 – Januari 2023 sengaja penulis pilih sebagai tema pokok penelitian. Polisemi dipilih karena merupakan bagian dari semantik yang memiliki makna lebih dari satu. Terkait dengan makna dan jenis kata polisemi itu, bagaimanakah perwujudannya dalam *Solo Pos* edisi tersebut?

Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian dilakukan melalui tahap-tahap antara lain pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis data. Penulis terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang berasal dari surat kabar *Solo Pos* selama satu bulan, lalu mengelompokkan data sesuai kata-kata yang ditemukan namun memiliki konteks yang berbeda, dan terakhir dilakukan analisis untuk mengetahui polisemi yang terdapat dalam konteks itu.

Polisemi yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* kolom Tajuk Edisi Desember 2022 – Januari 2023 diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu makna kata yang mengandung polisemi dan jenis kata yang mengandung polisemi. Makna kata yang terdapat pada surat kabar *Solo Pos* edisi tersebut yang telah diteliti ini mengandung makna kontekstual. Hal ini terjadi karena makna tersebut ditemukan akibat sebuah kata yang berpolisemi berada di dalam suatu konteks. Ada empat jenis kata yang mengandung polisemi yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* edisi tersebut, yaitu verba, nomina, kata tugas, dan adjektiva.

Kata Kunci: Relasi Makna, Polisemi, Metode Deskriptif Kualitatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara populer orang sering menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu tentang bahasa; atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang paling penting demi terciptanya sebuah kesesuaian dan kecocokan antar pengguna bahasa. Bahasa pula yang digunakan oleh manusia untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Sebagai alat komunikasi, bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis. Maksud dari sifat yang sistemis adalah bahwa bahasa itu bukan suatu sistem tunggal, melainkan terdiri pula dari beberapa subsistem, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Fonologi adalah ilmu yang mengkaji tentang bunyi, morfologi ialah ilmu yang mengkaji kata, sintaksis adalah ilmu yang mengkaji kalimat, sedangkan semantik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna. Kajian semantik menurut Abdul Chaer dalam buku yang berjudul *Linguistik Umum*, salah satunya membahas tentang polisemi. Sebuah kata atau satuan ujaran disebut polisemi kalau kata itu mempunyai makna lebih dari satu (Chaer, 2012: 301). Sebelum mengkaji tentang polisemi, harus dapat membedakan antara polisemi dengan homonim terlebih dahulu. Perbedaan antara polisemi dengan homonim salah satunya yaitu, jika polisemi maknanya tidak jauh berbeda dengan

makna aslinya, sedangkan untuk homonim mempunyai makna yang jauh berbeda antara makna satu dengan makna yang lainnya.

Pada zaman modern seperti saat ini, siapa pun mudah dalam mendapatkan informasi. Media yang digunakan untuk mencari informasi juga sangat beragam, salah satunya adalah internet. Namun, tidak diingkari bahwa media cetak masih sangat dibutuhkan oleh seluruh kalangan masyarakat terutama surat kabar. Oleh karena itu, surat kabar masih digunakan untuk mengetahui informasi yang sedang beredar. Media massa, khususnya surat kabar merupakan sumber untuk mendapatkan berita. Berita yang sedang beredar lebih mudah diperoleh melalui surat kabar karena harganya yang dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat, baik itu masyarakat kelas bawah maupun atas.

Selain itu, cetakan surat kabar juga dapat didokumentasikan serta dapat disimpan lebih lama daripada media elektronik yang harus membutuhkan penafsiran makna yang cepat ketika memahami isi pesan yang disampaikan. Kelebihan surat kabar adalah kontennya kreatif dan beragam. Setiap orang dapat membeli dan menyimpannya terlebih dahulu, walaupun membacanya tidak harus ketika sesudah membeli. Hal ini yang dianggap menarik oleh penulis dan akan dijadikan sebagai bahan kajian. Masalah yang akan diteliti adalah jenis polisemi, dan variasi makna kata polisemi harian surat kabar *Solo Pos* edisi Desember 2022 – Januari 2023. Pengambilan kata-kata yang berpolisemi dari media cetak bertujuan untuk mengetahui apakah dalam penulisan berita di surat kabar menggunakan polisemi atau tidak. Setiap kata yang mengandung makna polisemi mempunyai

kategori yang berbeda-beda, yaitu kategori kelas kata seperti verba, nomina, dan ajektiva.

Berikut hasil pra-survey yang telah dilakukan dari penelitian dalam surat kabar *Solo Pos* Edisi Oktober 2022.

1. *Menggunakan*: *v* memanfaatkan, menggunakan, memakai (Moeliono, 2001: 374).

a. Kata dalam konteks: Tiga juta warga Muhammadiyah yang datang ke Soloraya dari berbagai wilayah *menggunakan* sejumlah moda transportasi yang ada.

Awalnya penataan dilakukan dengan membendung air yang terus keluar dari umbul *menggunakan* bebatuan yang dijajar dan ditumpuk.

b. Makna kata dalam konteks: Kata *menggunakan* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* tanggal 9 Oktober 2022 menjelaskan mengenai proses datangnya warga Muhammadiyah ke Soloraya yaitu ‘memakai’ alat transportasi.

Kata *menggunakan* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* tanggal 9 Oktober 2022 menjelaskan tentang ‘benda’ yang digunakan untuk membendung air.

2. *Tambahan*: *n* sesuatu yang ditambahkan (Moeliono, 2001: 1.129).

a. Kata dalam konteks: Diharapkan akan ada *tambahan* penerbangan ke Solo menjelang dan selama muktamar berlangsung.

BPK meminta *tambahan* persyaratan kelayakan penerima insentif dan fasilitas perpajakan sesuai ketentuan dalam laman resmi DJP *Online*.

- b. Makna kata dalam konteks: Kata *tambahan* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* pada tanggal 9 Oktober 2022 menjelaskan tentang ‘kuota’ yang ditambah agar tidak terjadi kemacetan.
- Kata *tambahan* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* pada tanggal 10 Oktober 2022 menjelaskan tentang ‘pelengkap’ persyaratan.
3. *Masuk*: *v* menuju ke dalam; menuju ke tempat suatu tempat; tergolong, tercakup, terhitung, tercantum, terbilang; menjadi anggota atau kelompok; ikut, mengikuti, turut campur, turut serta; diterima, didapat (Moeliono, 2001: 720).
- a. Kata dalam konteks: Setelah pukul 24.00, sekitar 10 bus *Sumber Selamat masuk* dalam terminal.
- Sofyan Anif mengatakan tidak semua warga Muhammadiyah bisa *masuk* ke lokasi saat pembukaan Muktamar di Stadion Manahan pada 19 November 200 sekitar pukul 08.30 WIB.
- b. Makna kata dalam konteks: Kata *masuk* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* pada tanggal 9 Oktober 2022 menjelaskan tentang bus yang ‘menuju ke dalam’ terminal.
- Kata *masuk* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* tanggal 9 Oktober 2022 menjelaskan tentang orang-orang yang ‘menuju ke tempat suatu tempat’.
4. *Partai*: *n* perkumpulan orang-orang yang memiliki azas dan tujuan yang sama; penggolongan pemain dalam bulu tangkis; kumpulan barang dagangan dalam satu jenis (Moeliono, 2001: 831).

- a. Kata dalam konteks: Timnas U-17 Malaysia akan menghadapi *partai* hidup mati melawan Indonesia dalam upaya menjadi juara Grup B Kualifikasi Piala Asia U-17 2023.

Partai Nasdem merupakan partai keempat yang mendeklarasikan calon presiden (capres) untuk pemilihan presiden (pilpres) 2024.

- b. Makna kata dalam konteks: Kata *partai* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* pada tanggal 9 Oktober 2022 menjelaskan tentang ‘penggolongan tim sepak bola’.

Kata *partai* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* pada tanggal 10 Oktober 2022 menjelaskan tentang ‘perkumpulan orang-orang yang memiliki azas dan tujuan sama’ untuk kemajuan negara.

5. *Mengeluarkan*: *v* membawa (menyebabkan dan sebagainya) keluar; memindahkan sesuatu dari sebelah dalam ke sebelah luar, melahirkan perasaan (pendapat dan sebagainya), memberikan perintah (surat keputusan dan sebagainya), membelanjakan. menerbitkan (buku dan sebagainya), mengadakan atau menyediakan (uang dan sebagainya), mengirimkan ke luar negeri; mengekspor, memecat (melepas) pegawai (murid dan sebagainya); memberhentikan dari pekerjaan (sekolah dan sebagainya), menghasilkan (barang, bahan, dan sebagainya) (Moeliono, 2001: 536)

- a. Kata dalam konteks: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) *mengeluarkan* peringatan dini cuaca ekstrem pada 7-9 Oktober 2022.

Bahkan, ada yang sampai *mengeluarkan* Rp5 juta per bulan untuk kucing.

b. Makna kata dalam konteks: Kata *mengeluarkan* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* pada tanggal 10 Oktober 2022 menjelaskan tentang BMKG yang ‘memberikan perintah’ agar berhati-hati karena cuaca ekstrem.

Kata *mengeluarkan* yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* pada tanggal 10 Oktober 2022 menjelaskan tentang ‘uang’ yang dikeluarkan untuk belanja/perawatan kucing.

Hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kata yang telah ditemukan untuk dianalisis merupakan kata yang mengandung polisemi karena kata tersebut memiliki arti lebih dari satu jika digunakan dalam konteks yang berbeda-beda walaupun kata yang digunakan sama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Jenis kata polisemi yang terdapat di surat kabar *Solo Pos* edisi Desember 2022 – Januari 2023.
2. Bentuk polisemi berdasarkan kelas kata dalam surat kabar *Solo Pos* edisi Desember 2022 – Januari 2023.
3. Makna kata berpolisemi sesuai konteks yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* edisi Desember 2022 – Januari 2023.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti lebih terarah, spesifik, sistematis, mendalam, dan sesuai dengan judul agar terhindar dari melebarnya pembahasan, sehingga penulis ingin menganalisis Relasi Makna Polisemi dan Jenis Kata yang Mengandung Polisemi pada Surat Kabar *Solo Pos* Edisi Desember 2022 - Januari 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Apa saja makna kata yang berpolisemi sesuai dengan konteks yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* edisi Desember 2022 – Januari 2023?
2. Apa saja jenis kata polisemi yang terdapat di surat kabar *Solo Pos* edisi Desember 2022 – Januari 2023?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Makna kata yang berpolisemi sesuai konteks yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* edisi Desember 2022 – Januari 2023.
2. Jenis-jenis kata polisemi yang terdapat di surat kabar *Solo Pos* edisi Desember 2022 – Januari 2023.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dapat menambah kekayaan penelitian di bidang semantik khususnya polisemi, meliputi bentuk satuan lingual kata yang berpolisemi, dan makna kata sesuai dengan konteks kata yang berpolisemi digunakan dalam gramatikal.

b. Manfaat Praktis

Surat kabar khususnya *Solo Pos* membantu para pembaca agar lebih mengetahui dan memahami bahwa di dalam surat kabar apabila dicermati banyak kata yang memiliki makna lebih dari satu, namun di antara makna tersebut ada yang memiliki keterkaitan dan ada juga yang tidak memiliki keterkaitan antarmakna (polisemi dan homonimi).

G. Penegasan Judul

Peneliti menegaskan bahwa judul yang diambil yaitu Jenis-Jenis Kata yang Mengandung Relasi Makna Polisemi pada Surat Kabar *Solo Pos* Edisi Desember 2022 - Januari 2023.

1. Polisemi

Tera (2010: 116) menyatakan bahwa polisemi ialah “Bentuk yang memiliki makna ganda yang bertalian”. Bentuk asing yang sifatnya polisemi diterjemahkan sesuai dengan arti dalam konteksnya. Menurut Chaer (2012: 302), dalam polisemi biasanya makna pertama (yang terdaftar di dalam kamus) adalah makna sebenarnya, makna leksikalnya, makna denotatifnya, atau

makna konseptualnya. Makna lain adalah makna yang dikembangkan atas dasar satu komponen makna yang dimiliki oleh kata atau satuan bunyi. Jadi, makna kata atau frasa polisemi masih relevan satu dengan yang lain.

2. Relasi Makna Kata

Makna kata adalah maksud yang terkandung dalam sebuah kata. Menurut Moeliono (2001) makna adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Menurut Chaer, (2012: 289) makna merupakan bagian dari semantik.

Jenis-jenis makna antara lain:

- a. Makna Leksikal, Makna Gramatikal, dan Makna Kontekstual.
- b. Makna Referensial dan Makna Non-referensial
- c. Makna Denotatif dan Makna Konotatif
- d. Makna Konseptual dan makna Asosiatif

3. Surat Kabar

Menurut Moeliono (2001) surat kabar berarti lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita dan sebagainya. Sedangkan menurut Effendy (dalam Humaira, 2018: 34) surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca. Di Indonesia, surat kabar sering disebut juga dengan istilah koran. Topiknya bisa berupa politik, kriminal, olahraga, tajuk rencana, ekonomi, sosial dan sebagainya. Menurut Sumadiria (dalam Humaira, 2018: 34) surat kabar juga biasa berisi kartun, TTS, dan hiburan lainnya.

4. *Solo Pos*

Solo Pos adalah surat kabar harian pagi yang terbit di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Harian ini pertama kali diterbitkan pada bulan September 1997. Penerbitnya adalah PT Aksara Solopos yang juga memiliki saham di PT Solo Printing Grafika Utama, Radio *Solopos FM* dan tabloid olahraga *Arena*.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini nantinya akan disusun menjadi lima bab. Adapun sistematika laporan penelitian ini antara lain:

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian ini terdiri atas hakikat semantik, hakikat polisemi, hakikat kata, hakikat makna kata, hakikat konteks, hakikat wacana, hakikat surat kabar/media massa, hakikat *Solo Pos*, dan tinjauan pustaka.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini berisi objek dan waktu penelitian, metode dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, instrument data, analisis data, dan klasifikasi data.

Bab IV Hasil Penelitian. Bagian ini terdiri atas deskripsi data, makna kata berpolisemi, kata dalam konteks yang ditemukan dalam surat kabar *Solo Pos*, makna kata dalam konteks, perbandingan kata berpolisemi dari satu konteks dengan konteks yang lain, dan jenis kata dalam kalimat yang mengandung polisemi.

Bab V Penutup. Bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka. Bagian ini berisi daftar rujukan yang digunakan penulis sebagai acuan dalam menyusun skripsi.

Lampiran. Bagian ini berisi *fotocopy* surat kabar *Solo Pos* kolom 'tajuk' mengenai data-data yang ditemukan untuk penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Relasi Makna Polisemi pada Surat Kabar *Solo Pos* Edisi Desember 2022 - Januari 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Makna kata yang mengandung polisemi

Makna kata yang terdapat pada surat kabar *Solo Pos* kolom *tajuk* Edisi Desember 2022 – Januari 2023 yang telah diteliti ini mengandung makna kontekstual. Hal ini terjadi karena makna tersebut ditemukan akibat sebuah kata yang berpolisemi berada di dalam suatu konteks. Dari hasil analisis dan pembahasan di atas, ditemukan 20 kata yang mengandung polisemi dalam sebuah konteks di mana pada setiap kata yang mengandung polisemi diambil dua contoh kata berpolisemi dalam konteks.

2. Jenis kata yang mengandung polisemi

Ada tiga jenis kata yang mengandung polisemi yang terdapat dalam surat kabar *Solo Pos* kolom *tajuk* Edisi Desember 2022 – Januari 2023, yaitu verba/kata kerja, nomina/kata benda, dan adjektiva/kata sifat. Hasil penelitian jenis kata polisemi pada surat kabar *Solo Pos* kolom *tajuk* didominasi oleh *verba/kata kerja*. Dari data yang berjumlah 40 kata/konteks, *verba* terdapat 35,

sedangkan jenis kata yang lain adalah *nomina* dua kata, *kata tugas* dua kata, dan *adjektiva* satu kata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Relasi Makna Polisemi pada Surat Kabar *Solo Pos* Edisi Desember 2022 - Januari 2023, penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih kurang sempurna. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat dikaji lebih dalam lagi dengan kajian lain oleh penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2001. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT. REFIKA.
- Humaira, Hera Wahda. 2018. “Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika”. *Jurnal Literasi*, Vol.2 (1), 34. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v2i1.951>
- Ismawati, Esti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- _____. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lyons, John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, Anton M. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (3rd ed-cet 1)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, J. Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Yeti. 2017. “Kosakata Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah (Kajian Jenis Kata, Bentuk Kata, Jenis Makna, Dan Medan Makna)”. *BAHASA DAN SENI*, Vol 45, Nomor 1, Februari 2017, 101.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurhapitudin, Irman dan Fakri Hamdani. 2016. Hiponim dan Polisemi Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda. *Jurnal Al-Tsaqafa*, Vol.13 (02), Juli 2016, 357. DOI: <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i02.1982>
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Permatasari, Eka Aprilia. 2014. “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah”. *Indonesian Journal of History education*, Vol. 3 (1) tahun 2014, 13.
- Rahmawati, Ida Yeni. 2016. “Analisis Teks dan Konteks Pada Kolom Opini Latihan Bersama A 1 Komodo 2014 Kompas”. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.5 Januari 2016, 50-52. DOI: <http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v4i1.53>
- Setiyadi, D.B. Putut. 2011. *Teori Linguistik: Morfologi*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- _____. 2012. *Kajian Wacana Tembang Macapat: Struktur, Fungsi, Sasmita, Sistem Kognisi, dan Kearifan Lokal Etnik Jawa*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- _____. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Pres).
- _____. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sudjiman, Panuti, dan Dendy Sugono. 1994. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah (2nd ed)*. Jakarta: Pengajar Bahasa Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian dan pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam. 2003. *Analisis Wacana*. Solo: Pustaka Cakra Surakarta.

- Suparman, Tatang. (2009). *Perilaku Sintaksis Verba Keadaan Bahasa Indonesia*. Hal. 1.
- Susiati. 2020. *Semantik (Teori Semantik, Relasi Makna, Marked dan Unmarked)*. Hal. 6.
- Syahrani, Agus., dkk. 2018. *Penggunaan Polisemi pada Kolom Wacana Surat Kabar Pontianak Post*.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1995. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa.
- Tera, R.I. 2010. *Panduan Pintar EYD*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Ullmann, Stephen. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Verhaar, J.W.M. 1996. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wekke, Ismail Suardi dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri.
- Wijana, I Dewa Putu. 2015. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuniawati, Reni. 2015. "Analisis Cerita Rakyat Pandeglang Sebagai Media Yang Bernilai Budaya Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.